

**ANALISIS SITUASI & KECENDRONGAN JARINGAN INFORMASI  
IPTEK KESEHATAN DI FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS UDAYANA**

Oleh  
Drs. I Gusti Ngurah Suparsa, S.Sos.  
Pustakawan Madya/Ka Perpustakaan FK UNUD

Disampaikan dalam Lokakarya Nasional Jaringan Informasi Iptek Kesehatan dengan tema :  
**ANALISIS SITUASI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN JARINGAN  
INFORMASI IPTEK KESEHATAN”**  
Bandung, 5 – 7 Agustus 2010.

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang begitu pesat memiliki arti penting bagi lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang informasi dan perpustakaan. Perpustakaan sebagai salah satu lembaga informasi yang bertugas mengumpulkan, menyimpan, mengatur, dan menyebarkan informasi kepada pemakainya dituntut agar lebih profesional.

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan suatu lembaga yang harus dimiliki oleh perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi (1994), menyebutkan bahwa perpustakaan hendaknya diikuti sertakan dalam pembahasan program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar perpustakaan dapat menghayati program perguruan tingginya sehingga mampu melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

Demikian juga halnya perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki fungsi menunjang program perguruan tinggi dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk itulah koleksi perpustakaan tidak seharusnya selalu berupa buku ajar sebagai bahan kuliah. Informasi penting dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan mendalam justru biasanya bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti ensiklopedi, majalah, jurnal buku bacaan ilmiah lainnya seperti hasil penelitian dan seminar. Ditengah perkembangan kemajuan teknologi informasi dewasa ini, perpustakaan perlu melakukan terobosan baru guna meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan kepada penggunaannya.

Hal ini bisa dilakukan antara lain dengan menerapkan e-library. E – library atau perpustakaan elektronik merupakan penyimpanan informasi, dokumen, audiovisual, dan materi grafis yang tersimpan dalam berbagai jenis media berkisar dari, misalnya buku cetak, majalah, laporan dan poster hingga ke mikrofilm, slid, film, video, compact disc, audio tapes, optical disc, pita magnetis, disket atau floppy disc, serta media lain yang tengah dikembangkan.

E-library merupakan salah satu bentuk kemajuan di bidang teknologi informasi. Perpustakaan elektronik juga merupakan bagian sebuah jaringan kerja (network). Dimana secara teoritis pemakai dapat memperoleh salinan elektronik sebuah dokumen dari manapun, asal tidak ada kendala keamanan, politik, ekonomi dan sosial. Hanya saja mengingat teknologi informasi tidak hanya terbatas pada perangkat keras (alat) dan perangkat lunak (program), tetapi juga mengikut sertakan manusia serta tujuan yang ditentukan maka penggunaan teknologi informasi terutama e – library sebagai pilihan dalam mengembangkan perpustakaan, perlu memperhatikan beberapa aspek diantaranya aturan dan kemampuan fakultas yang bersangkutan.

## II. PERPUSTAKAAN –MREC FAKULTAS KEDOKTERAN UNUD

Fakultas Kedokteran Unud telah memiliki perpustakaan sejak 12 Mei 2003, yaitu Medical Reference & Educational Center (MREC-FK Unud), dengan disponsori oleh Yayasan Kemanusiaan Ibu Pertiwi (YKIP) dan peresmiannya pada 13 Oktober 2003. Menempati 2 ruang di lantai I dan Lantai II seluas kurang lebih 2x 36 x 25 meter. Ruang yang ada dimanfaatkan untuk:

Ruang administrasi, ruang pengolahan teknis, ruang AVA, ruang pelayanan sirkulasi, ruang fotokopi, ruang komputer, ruang koleksi dan rak sejumlah 17 buah dan ruang baca dilengkapi dengan meja dan kursi belajar sejumlah 40 pasang. Serta dilengkapi dengan peralatan komputer dan internet untuk menunjang E-Library dalam bidang Ilmu Kedokteran dan Kesehatan.

### A. Keadaan Koleksi.

Untuk dapat memberikan layanan kepada pengguna, perpustakaan perlu menyediakan bahan pustaka baik berupa buku ajar, majalah, laporan, poster, CD-ROM, video, compact disc, audio tapes, optical disc, pita magnetis, disket atau floppy disc, serta media lain yang tengah dikembangkan. Sampai saat ini jenis koleksi yang tersedia di perpustakaan-MREC FK Unud, adalah sebagai berikut:

Jenis koleksi	Jml. Judul	Jumlah
Buku ajar	3244	4443 eksemplar
Disertasi/Thesis	278	304 eksemplar
Skripsi	609	609 eksemplar
Jurnal Internasional	235	3792 eksemplar
Jurnal Nasional	158	1467 eksemplar
Jurnal Lokal	9	48 eksemplar
Jurnal on-line	2	
CD-ROM	133	452 keping
Hasil karya spesialis	160	160 eksemplar
Hasil seminar/Lokakarya	40	40
Hasil penelitian	13	14
Laporan tahunan	19	19

Dengan melihat dari data koleksi seperti buku ajar, jurnal tercetak, CD-ROM dan jurnal on-line yaitu **Proquest** bidang kedokteran dan **Ebsco** – kedokteran, pelayanan akan lebih meningkat. Koleksi yang tersedia belum mampu memenuhi kebutuhan pengguna, sehingga koleksi perlu ditambah baik judul maupun eksemplarnya.

### B. Keadaan Pelayanan

Dengan meningkatnya jumlah penerimaan mahasiswa dibawah naungan FK Unud, meliputi : Fakultas Kedokteran Umum, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Ilmu Keperawatan dan Psikologi, Pasca Sarjana (Prodi Lingkungan, Ergonomi, Faal Olah Raga, Reproduksi, Geriatri, Biomedik), Pendidikan Spesialis: Bedah, Interna, Mata, Anatesi, Anak dan Obgyn, serta bidang kedokteran dan kesehatan di luar Unud seperti: Poltekkes, FKG Unmas dan Program Studi Kedokteran Warmadewa, maka pelayanan informasi pasti perlu

ditingkatkan, sesuai dengan tuntutan mahasiswa dengan cara menyediakan bahan koleksi yang memadai dan berorientasi pada kebutuhan pengguna, menyediakan ruang baca yang lebih luas agar para pengguna dapat belajar dengan nyaman. Untuk memenuhi kebutuhan pemakai perpustakaan maka perpustakaan seperti jadwal berikut:

Senin – Kamis pk. 08.00 – 20.00 WITA  
 Jumat pk. 08.00 - 19.30 WITA  
 Sabtu dan Minggu: Tutup

Di bawah ini adalah jumlah kunjungan mahasiswa

Tahun	FK Unud	MIPA Unud	Luar Unud	Pasca & Spesialis
2005	10026	355	69	15
2006	10924	370	98	22
2007	15318	575	167	30
2008	15477	701	190	41
2009	19284	896	220	50

Melihat dari data statistik kunjungan dari 2005 – 2009, terjadi peningkatan jumlah kunjungan. Disini dapat kami sampaikan karena perpustakaan memang sangat dibutuhkan oleh pengguna, namun demikian melihat dari kondisi yang dialami perpustakaan dalam memenuhi pelayanan dan ruang yang disediakan belum memadai untuk menampung pengunjung perpustakaan. Sehingga sampai 24 Juni 2010 perpustakaan menempati ruang yang baru, dengan dua lantai dan peralatan komputer.

Rencananya ruang ini akan dilengkapi dengan peralatan komputer yang lebih banyak lagi serta dilengkapi dengan sistem pelayanan yang lebih baik, sehingga pelayanan dapat ditingkatkan lagi.

### C. Kecendrungan Koleksi & Pelayanan

Dengan melihat data koleksi dan jumlah pengunjung yang menggunakan jasa pelayanan ini semakin meningkat, maka tentu saja koleksi yang disediakan perlu ditingkatkan lagi dengan menyediakan beragam koleksi bidang ilmu seperti ilmu kedokteran, ilmu keperawatan, ilmu kesehatan masyarakat dan ilmu psikologi, lingkungan, kebidanan, Bioteknologi dan kedokteran klinik

## III. JARINGAN INFORMASI IPTEK KESEHATAN

### A. Keadaan Pelayanan Pinjam Antar-Perpustakaan

Perpustakaan dalam menyebarkan informasi kesehatan dilakukan memperluas kerjasama dengan bagian-bagian dilingkungan fakultas kedokteran, dengan memberikan pinjaman koleksi berupa buku ajar kepada bagian patologi anatomi, bagian ilmu penyakit mata yang ditempatkan di ruang baca patologi anatomi dan ruang baca ilmu penyakit mata. Karena bagian tersebut letaknya berjauhan dengan lokasi perpustakaan kedokteran-MREC-FK. Namun Data basenya tetap berada di MREC FK Unud, dengan situs <http://www.unud.ac.id>. Dan <http://www.fkunud.ac.id>.

B. Keadaan Pelayanan Penelusuran Antar Perpustakaan

Dengan tersedianya komputer yang dilengkapi dengan sambungan internet, perpustakaan memberi tahukan ke bagian-bagian ilmiah/klinik dilingkungan FK domain yang disediakan untuk mengakses beserta passwordnya sehingga mereka mampu mencari informasi dimanapun mereka berada. Namun demikian perpustakaan tetap menjadi tumpuan mereka untuk memenuhi kebutuhannya akan informasi bidang kesehatan kedokteran.

C. Keadaan Layanan Fotokopi Antar Perpustakaan

Di perpustakaan disediakan fotokopi bagi yang membutuhkan layanan fotokopi, maupun mencetak dokumen yang dibutuhkan. Layanan ini bukan saja kepada dosen atau mahasiswa dilingkungan fakultas kedokteran, tetapi juga pada mahasiswa pasca, Poltekes, MIPA dan civitas akademika dilingkungan Universitas Udayana.

D. Kecendrungan Pelayanan Antar Perpustakaan

Melihat dari jenis koleksi yang tersedia, kita tidak bisa lepas dari kerjasama baik antar perpustakaan, karena koleksi bagaimanapun dikatakan sudah banyak, namun belum tentu bisa memenuhi kebutuhan semua pengguna yang ada. Untuk hal ini perlu adanya jaringan kerjasama antar perpustakaan agar kebutuhan akan bahan bacaan itu dapat dipenuhi.

#### IV. SUMBER DAYA

A. Keadaan Sumber Daya Manusia

SDM (Sumber Daya Manusia) merupakan salah satu unsur vital untuk mampu mengoperasikan perpustakaan, sehingga perpustakaan itu dapat berfungsi sebagai pusat belajar, penelitian dan pelestarian hasil budaya bangsa dan memotivasi mahasiswa dan dosen agar gemar membaca.

SDM yang ditugaskan di perpustakaan fakultas kedokteran (MREC) sebanyak 8 orang dengan rincian:

Pendidikan	Status	Usia	Kelamin	Jumlah
S1 Perpustakaan	PNS	58 th	Laki-laki	1
S1 Sastra	Kontrak	25 th	Perempuan	1
DIII Perpustakaan	PNS	54 th	Perempuan	1
DII Perpustakaan	Kontrak	25 th	Laki-laki dan Perempuan	2
SMA	PNS + Kontrak	25-36	Laki-laki	3

B. Keadaan Sarana & Teknologi

Sarana yang tersedia dalam mendukung kegiatan perpustakaan seperti rak buku, meja baca, ATK, alat komunikasi, komputer. Semua ini merupakan kebutuhan yang harus ada dan bukan mengada-ada dalam suatu perpustakaan. Misalnya rak: 180x200x45 cm sebanyak 18 buah, meja belajar dan kursi yang tersedia sebanyak 40 pasang, komputer dan meja komputer sebanyak 20

buah, fotokopi 1 buah, printer 4 buah, telepon lokal 1 buah. Komputer untuk pelayanan administrasi dan pengeloaan katalog, pelayanan disediakan jaringan Lokal Area Network (LAN) di Fakultas Kedokteran Unud.

#### C. Keadaan Pendanaan

Untuk melaksanakan pelayanan yang berkelanjutan, memelihara, memperbaharui koleksi, pendidikan, peningkatan keterampilan pengelola perpustakaan, seminar atau rapat konsultasi, semuanya itu akan dapat berjalan sesuai rencana apabila dana yang disediakan untuk itu memadai.

Dalam prakteknya dana yang diberikan perpustakaan sangat minim bila dibandingkan dengan total anggaran fakultas, yaitu sekitar 0,25%.

Seperti pada uraian pendahuluan di depan disampaikan bahwa sejak berdirinya perpustakaan ini mendapatkan dana dari YKIP dalam bentuk koleksi, rak, meja dan kursi, komputer dan meja komputer sebanyak 13 set. Mesin fotokopi dan printer.

Diharapkan untuk masa mendatang dana yang dialokasikan untuk perpustakaan dapat ditingkatkan sesuai dengan rencana yang diajukan dari perpustakaan, seperti langganan majalah ilmiah, pengadaan buku baru atau CD-ROM.

### V. DUKUNGAN LINGKUNGAN STRATEGIS

#### A. Kebijakan Internal dan Kecenderungannya

Melihat dari jumlah bidang studi yang ada di fakultas kedokteran Unud, seperti : Kedokteran Umum, PSIKM, PSIK dan Psikologi dengan jumlah mahasiswa, dosen yang begitu banyak, merupakan faktor pendukung adanya perpustakaan.

Dalam pertemuan atau rapat sudah pernah disampaikan bahwa perpustakaan kedokteran-MREC sebagai anggota dari Hells Indonesia memiliki tugas menghimpun informasi hasil-hasil penelitian, seminar atau lokakarya di bidang kedokteran dan kesehatan. Untuk itu perpustakaan memohon agar hasil penelitian/informasi itu dapat diserahkan/disimpan 1 eksemplar ke perpustakaan.

#### B. Kebijakan Umum dan Kecenderungannya.

Fakultas Kedokteran Unud yang berdiri sejak tahun 1962, saat ini masih berada pada urutan belakang dari beberapa fakultas kedokteran di Pulau Jawa bahkan beberapa fakultas lainnya di luar Pulau Jawa yang berdirinya hampir bersamaan. Persaingan yang ketat ini tidak hanya berlangsung diantara fakultas kedokteran tetapi juga terjadi ditingkat lokal diantara fakultas-fakultas yang berada di lingkungan Universitas Udayana, bahkan juga di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara

Era globalisasi yang ditandai dengan komunikasi yang cepat dan tidak mengenal batas negara serta bangsa dan diberlakukan melalui WTO, tidak bisa dihindarkan dan akan mempengaruhi setiap institusi di muka bumi ini. Khusus untuk Asia Tenggara termasuk Indonesia melalui diberlakukannya AFTA era ini ditandai datangnya lebih dini.

Keadaan tersebut tidak dapat ditunda dan akan dialami oleh Universitas Udayana termasuk juga Fakultas Kedokteran (FK Unud) sebagai salah satu

fakultasnya yang melaksanakan fungsi pendidikan dalam bidang ilmu kedokteran

Untuk hal tersebut FK Unud tidak bisa berdiam diri tetapi harus ikut serta berkompetisi agar memiliki keunggulan dalam lingkup lokal, nasional bahkan regional Asia Tenggara.

Untuk maksud tersebut salah satunya adalah dengan meningkatkan peranan Informasi IPTEK kesehatan, apabila harapan ini dapat diwujudkan, diharapkan dalam waktu 5 tahun mendatang FK Unud dapat mengejar ketertinggalan bahkan dapat berkiprah di tingkat nasional dan regional.

C. Keadaan Sosial, Ekonomi, Budaya dan Kecenderungannya

Kemampuan finansial ekonomi fakultas kedokteran cukup baik dan stabil menjadi jaminan bagi masyarakat dalam penyediaan dana untuk mengikuti pendidikan di FK Unud.

D. Situasi Politik dan Kecenderungannya

Keamanan, situasi dan sosial budaya masyarakat Bali yang mantap dan tenang yang sudah terbukti selama ini pelaksanaan pendidikan serta menarik minat masyarakat nasional dan internasional untuk mengikuti pendidikan dan kegiatan ilmiah lainnya.

E. Teknologi, Aplikasi dan Kecenderungannya.

Jaringan Informasi IPTEK Kesehatan merupakan jaringan kerjasama antar perpustakaan dan unit dokumentasi ilmiah bidang kesehatan (termasuk kedokteran) di Indonesia, dalam menyelenggarakan pelayanannya kepada pengguna.

Jaringannya berpusat di Kementrian Kesehatan dan anggota-anggota jaringannya adalah perpustakaan-perpustakaan dan unit dokumentasi ilmiah bidang kesehatan di perguruan tinggi dan berbagai instansi lain.

Dalam mendukung kegiatan jaringan sebagai mitra jaringan informasi IPTEK Kesehatan, perpustakaan fakultas kedokteran Unud telah menyiapkan:

Perangkat komputer untuk menginput bahan perpustakaan digital,

Internet dan situs web untuk menyelenggarakan layanan digital.

Namun demikian layanan manual tetap dipertahankan. Karena untuk menuju digital terlebih dahulu yang ada kita persiapkan secara manual untuk menuju ke otomasi.

Pelayanan dengan bentuk digital diharapkan mampu memberikan pelayanan yang cepat dan tepat.

## VI. KESIMPULAN ANALISIS

### A. Kekuatan

Perpustakaan Kedokteran-MREC Unud merupakan perpustakaan favorit diantara perpustakaan lainnya di lingkungan Unud.

Telah dikenal secara nasional dan internasional, misalnya mendapat bantuan berupa koleksi dan seperangkat peralatan seperti: komputer, fotokopi, printer dan koleksi dari Donatur Mark Wingard dari Inggris melalui Yayasan Kemanusiaan Ibu Pertiwi (YKIP). Menerima donatur koleksi berupa buku ajar, jurnal, CD dari para donatur di America melalui Prof. Dr. Arthur

Bing.yang bekerja di Ohaio Amerika Serikat. Berlangganan Jurnal on-line Proquest Kedokteran dan Kesehatan, dan EBSCO – Medline..

SDM yang dimiliki berpendidikan Perpustakaan S1 dan Diploma yang didukung oleh beberapa staf administrasi. Gedung, koleksi, buka pagi sampai malam.

B. Kelemahan

SDM pengelola informasi IPTEK kesehatan belum mencukupi.

Staf administrasi belum berfungsi secara maksimal. dan perlu ditingkatkan.

Promosi perpustakaan masih kurang dan perlu ditingkatkan.

Dana yang mendukung kegiatan perpuatakan sangat kecil, oleh karenanya perlu ditingkatkan.

C. Peluang

Keamanan, situasi dan sosial budaya masyarakat Bali yang mantap dan tenang yang sudah terbukti selama ini pelaksanaan pendidikan serta menarik minat masyarakat nasional dn internasional untuk mengikuti pendidikan dan kegiatan ilmiah lainnya.

Minat masyarakat melanjutkan studi ke Fakultas Kedokteran cukup tinggi dan stabil menjadi jaminan bagi masyarakat dalam penyediaan dana untuk mengikuti pendidikan di FK Unud.

Jaringan informasi dari Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah, Rumah Sakit Daerah/Kabupaten, Rumah Sakit Swasta di Bali dan Rumah Sakit di Provinsi yang berdekatan dapat dimanfaatkan sebagai mitra dalam mengembangkan jaringan informasi IPTEK Kesehatan.

D. Ancaman

Kemampuan sosial ekonomi mahasiswa FK sudah diatas rata-rata sehingga mereka mampu memenuhi kebutuhan akan informasi melalui sarana yang mereka miliki sendiri, baik berupa buku, maupun media elektronik.

Dengan demikian karena juga keterbatasan waktu mereka sehingga mereka tidak memanfaatkan perpustakaan sepenuhnya.

E. Isu-isu Strategis

Bagaimanapun juga perpustakaan harus mengumpulkan hasil-hasil penelitian kedokteran kesehatan untuk pelestarian khasanah budaya bidang kesehatan kedokteran.

V. PENUTUP

Berdasarkan analisis situasi kekuatan, kelemahan, peluang dan isu-isu strategis, maka, jaringan informasi IPTEK Kesehatan harus digalakkan terus, karena disinilah terhimpun informasi-informasi yang berkaitan dengan kedokteran dan kesehatan paling lengkap.

Daftar Pustaka:

Legoh, Finarya dan Lolly Amalia Q, “Perkembangan IPTEKnet (Jaringan Informasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dalam Layanan Masyarakat Ilmiah. Disampaikan pada acara Seminar dan Rapat Kerja Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI). Kuta Bali, 8-11 Desember 1996

Pendit, Putu Laxman, “Makna dan Peran Informasi dari Masa ke Masa, Jurnal Ilmu Perpustakaan & Ilmu Informasi, Vol. 1,(1) September 1993, Hal 65-88

Renstra Fakultas Kedokteran Unud Tahun 2007

Setiarso, Bambang, “Penerapan Teknologi Informasi Dalam Sistem Dokumentasi dan Perpustakaan” PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 1997.